

## Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018

Umilatul Munkharisha<sup>1</sup>, Neny Tri Indrianasari<sup>2</sup>, Mimin Yatminiwati<sup>3</sup>

Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia<sup>1</sup>  
Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia<sup>2</sup>  
Program Studi Akuntansi, Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia<sup>3</sup>

Email: rrissha76@gmail.com<sup>1</sup>, indriana85@gmail.com<sup>2</sup>, miminyatminiwati02@gmail.com<sup>3</sup>

---

### INFO ARTIKEL

Volume 5  
Nomor 2  
Bulan Desember  
Tahun 2022  
Halaman 80-85

---

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh profitabilitas, likuiditas terhadap kebijakan dividen. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2018. Teknik analisa data menggunakan analisis regresi linier berganda. Pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* untuk mendapatkan sampel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Jumlah perusahaan berdasarkan kriteria dalam penelitian ini adalah 24 perusahaan. Penelitian ini menggunakan uji T dan uji F untuk menguji nilai koefisien variabel secara persial dan simultan dengan tingkat signifikan 5%. Selain itu penelitian harus memenuhi uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji autokorelasi, uji multikolonieritas, dan uji heteroskedastisitas. Berdasarkan hasil uji t (persial) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Sedangkan hasil dari uji F (simultan) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap profitabilitas, likuiditas secara bersamaan dapat mempengaruhi kebijakan dividen. Peneliti menyarankan agar penelitian selanjutnya memperpanjang periode penelitian sehingga pengaruh variabel independen dapat dilihat dalam jangka waktu yang lebih lama.

**Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas dan Kebijakan Dividen**

---

### ABSTRACT

*This study aims to analyze the effect of profitability and liquidity on dividend policy. This research was conducted at manufacturing companies in the consumer goods industry sector which were listed on the Indonesia stock exchange in the 2016-2018 period. Data analysis techniques using multiple linear regression analysis. In this study using purposive sampling technique to get samples in accordance with predetermined criteria. The number of companies based on criteria in this study was 24 companies. This study uses the T test and F test to test the coefficient values of variables in a persial and simultaneous manner with a significant level of 5%. In addition, research must meet the classical assumption test, namely the normality test, the*

*autocorrelation test, the multicollinearity test, and the heteroscedasticity test. Based on the results of the t test (persial) shows that profitability and liquidity significantly influence the divide policy. While the results of the F test (simultaneous) show that there is a significant influence on profitability, liquidity can simultaneously influence dividend policy. The researcher suggests that further research extend the study period so that the influence of the independent variables can be seen for a longer period of time.*

**Keywords: Profitability, Liquidity and Dividend Policy**

## PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini, bisnis berkembang sangat pesat dan juga banyak terjadi persaingan antar bisnis satu dengan bisnis lainnya. Setiap perusahaan harus dapat mempertahankan perusahaan dan harus mengembangkan usahanya agar bisa memperoleh laba yang besar. Setiap perusahaan juga memerlukan kekayaan agar dapat menjalankan aktivitasnya. Aktivitas tersebut juga membutuhkan biaya yang besar. Untuk perolehan biaya tersebut akan dikelola oleh perusahaan demi kelancaran aktivitas perusahaan. Dalam kegiatan manajemen keuangan meliputi perencanaan keuangan, analisis keuangan dan pengendalian keuangan (Akbar, 2006:4). Dividen merupakan sebagian atau seluruh laba perusahaan dalam menjalankan bisnis yang dibagikan kepada pemegang saham. Dalam pembagian dividen disuatu perusahaan harus menentukan keputusan yang harus diambil melalui kebijakan dividen. Kebijakan dividen merupakan bagian yang tidak dapat dipisah dalam keputusan pendanaan perusahaan (Van Horne dkk, 2012:270). Profitabilitas ialah kemampuan manajemen untuk memperoleh laba. Laba terdiri dari laba kotor, laba operasi, dan laba bersih. Untuk memperoleh laba di atas rata-rata, manajemen harus mampu meningkatkan pendapatan (*revenue*) dan mengurangi semua beban (*expenses*) atas pendapatan. Andreani (2013), menyatakan bahwa faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas yaitu CR, TATO, DER, DR. Likuiditas ialah kemampuan perusahaan memenuhi semua kewajibannya yang jatuh tempo. Kemampuan itu dapat diwujudkan bila jumlah harta lancar lebih besar dari pada utang lancar. Lisa (2013), menyatakan bahwa faktor yang berpengaruh secara signifikan terhadap likuiditas yaitu ukuran perusahaan, kesempatan bertumbuh, perputaran modal kerja. Pada penelitian terdahulu diperoleh hasil yang berbeda, Andreani (2013) menyatakan bahwa hasil dari penelitian secara simultan diketahui bahwa CR,TATO,DER,DR, pertumbuhan penjualan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia . Namun secara persial, hanya TATO,DR yang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan, sedangkan CR,DER dan pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas. Aisya (2014) meneliti tentang pengaruh likuiditas terhadap kebijakan dividen. Hasilnya bahwa CR dan *quick ratio* tidak berpengaruh terhadap *dividend payout ratio*. Pada penelitian ini merupakan penelitian lanjutan yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Namun, ada yang membedakan dalam penelitian terdahulu menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, sedangkan pada penelitian diatas menyatakan bahwa likuiditas tidak ini dilakukan agar hasil penelitian yang diperoleh lebih spesifik. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh profitabilitas, likuiditas terhadap kebijakan dividen perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi terdaftar di BEI pada tahun 2016-2018”.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini menganalisis dan menguji variabel-variabel penelitian dengan menggunakan metode statistik untuk mengetahui adanya hubungan pada variabel tersebut. Data internal yang digunakan berupa laporan keuangan, ringkasan perusahaan dan Annual report perusahaan. Sumber data eksternal berasal dari penelitian

terdahulu berupa jurnal dan skripsi. Populasi penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang telah mempublikasikan data intern perusahaan berupa *Laporan Keuangan* tahun 2016 – 2018. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 72 perusahaan. Penentuan sampel penelitian ini mempertimbangkan beberapa kriteria sebagai berikut: 1) Perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2016-2018. 2) Perusahaan yang membagikan dividen selama tahun penelitian. 3) Perusahaan memperoleh laba positif.

### RESULTS AND DISCUSSION (Times New Roman, 10pt, Bold)

Pengujian normalitas data menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan kriteria data residual dikatakan normal jika nilai signifikan berada di atas 0,05 atau 5%. Hasil uji normalitas data dengan menggunakan uji Kolmogorov Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikan  $0,278 > 0,05$  (5%), data dapat memenuhi kriteria normalitas sehingga model residual dinyatakan normal. Pada penelitian ini uji multikolinearitas diukur dengan pemenuhan kriteria bahwa nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1. Hasil uji multikolinearitas  $VIF \leq 10$  untuk semua variabel independen, juga dengan nilai *tolerance value*  $\leq 0,01$ . Dengan demikian dapat disimpulkan tidak terdapat adanya multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai *tolerance return on asset* adalah 0,992, *tolerance current ratio* adalah 0,992. Nilai VIF *return on asset* adalah 1,008, nilai VIF *current ratio* adalah 1,008. Semua variabel yang digunakan antara lain *return on asset* dan *current ratio* memiliki nilai *tolerance*  $\geq 0,1$  dan nilai  $VIF \leq (Variance\ Inflation\ Factor) \leq 10$  artinya kedua variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas, yang berarti bahwa semua variabel tersebut dapat digunakan sebagai variabel yang saling independen. Hasil uji heteroskedastisitas pada sampel perusahaan menunjukkan hasil nilai sig. 1,000 atau lebih besar dari 0,05 sehingga diputuskan tidak ada indikasi terjadinya heteroskedastisitas atau data dikatakan memiliki varian yang sama. Sehingga model terbebas dari gejala heteroskedastisitas atau data dikatakan memiliki varian yang sama (homokedastisitas). Penelitian ini menggunakan kriteria uji *Durbin Watson* sebagai metode uji autokorelasi. Hasil uji autokorelasi menggunakan uji *Durbin Watson* diperoleh nilai *Durbin Watson* sebesar 1,887. Kriteria pengujian autokorelasi pada *Durbin Watson* nilai 1,6751 terletak antara 1,887 sampai dengan 2,3249 yang memiliki kesimpulan bahwa model tidak mengalami gejala autokorelasi atau residual tidak memiliki keterkaitan (korelasi) dengan pengamatan lain.

### Regresi Linier Berganda

Tabel 1 Analisis Data

Variabel	B	T	Sig.	Keterangan
(Constant)	0,572	11,791	0,00	-
ROA (X <sub>1</sub> )	0,007	2,245	0,028	Pengaruh dan signifikan
CR(X <sub>2</sub> )	0,017	1,391	0,169	Tidak pengaruh dan tidak signifikan
Anova	-	3,802	0,027	Pengaruh dan signifikan

Sumber: Hasil olah data, 2020

Analisis regresi linier berganda digunakan dengan tujuan untuk mengetahui rumusan pengaruh dari variabel independen terhadap variabel dependen. Berdasarkan hasil analisis didapatkan rumusan model analisis regresi linier berganda pada penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 0,572 + 0,007 X_1 + 0,017 X_2$$

Nilai konstanta sebesar 0,572 yang menunjukkan bahwa jika nilai variabel *return on asset*, *current ratio* bernilai nol atau konstanta maka nilai perusahaan sebesar 0,572. Koefisien regresi *return on asset* ( $X_1$ ) sebesar 0,007 menunjukkan bahwa nilai variabel *return on asset* meningkat 1% dengan asumsi variabel independen lainnya tetap dan ROA mengalami kenaikan sebesar 1% maka nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 0,007. Koefisien regresi CR ( $X_2$ ) sebesar 0,017 menunjukkan bahwa variabel dependen lain nilainya tetap dan CR mengalami kenaikan 1% maka nilai variabel dependen mengalami kenaikan sebesar 0,017.

#### **Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen**

Hasil uji t ( uji persial ) nilai sig sebesar 0,028. nilai sig lebih kecil dari nilai probabilitas ( $\alpha$ ) = 5% atau nilai 0,028 < 0,05, maka  $H_1$  diterima. Probabilitas atau ( $\alpha/2$ ;  $n-k-1$ ) = (0,05/2 ; 72-2-1) = (0,025 ; 69) = 1,994. Maka dapat diketahui variabel profitabilitas yaitu 1,994. Jadi nilai sig variabel profitabilitas pada tabel 0,028<0,05 , jadi dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Rasio profitabilitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah *return on asset* (ROA) sebagai alat ukur. Pengaruh profitabilitas yang bersifat positif terhadap kebijakan dividen menunjukkan bahwa semakin besar profitabilitas maka semakin besar laba yang diperoleh perusahaan. Hal ini jika profitabilitas meningkat maka rasio pembagian dividen akan meningkat, begitu juga sebaliknya.

Penelitian ini didukung oleh Desy Natalia, (2008) dan jansen,dkk (2009) yang menyimpulkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan (ROA) berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen yang diukur dengan (DPR). Semakin besar nilai ROA, maka semakin tinggi kebijakan dividen. Pada umumnya, investor akan mengharapkan manfaat dari investasinya dalam bentuk dividen, dan mereka akan tertarik untuk menanamkan modalnya ke perusahaan yang mempunyai laba yang tinggi atau stabil. Sebab ROA ini menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih yang merupakan hasil dari penggunaan atau pengelolaan sumber daya perusahaan dalam bentuk aktiva.

#### **Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen**

Hasil uji t (persial) nilai sig sebesar 0,169 nilai sig lebih besar dari nilai probabilitas ( $\alpha$ ) = 5% atau nilai 0,169>0,05 , maka  $H_2$  ditolak. Probabiliti atau ( $\alpha/2$  ;  $n-k-1$ ) = (0,05/2 ; 72 - 2 - 1) = (0,025 ; 69) = 1,994. Maka variabel  $X_2$  diketahui nilai sig yaitu 0,169>0,05 jadi dapat disimpulkan bahwa variabel  $X_2$  tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen, karena dividen bagi perusahaan merupakan kas keluar jika semakin besar kas yang keluar perusahaan secara keseluruhan akan semakin besar kemampuan perusahaan membagikan dividennya. Tetapi perusahaan yang memiliki likuiditas yang besar belum tentu akan membagikan dividen yang besar karena perusahaan memerlukan dana untuk kebutuhan perusahaan.

Surianigiting,(2018) menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Likuiditas seharusnya memberikan ketersediaan cash dalam membayar dividen tetapi likuiditas juga dapat memberikan persepsi buruk sehingga tidak mempengaruhi kebijakan dividen.

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis terkait pengaruh profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini menunjukkan pengaruh profitabilitas yang bersifat positif terhadap kebijakan dividen menunjukkan bahwa semakin besar profitabilitas maka semakin besar laba yang diperoleh perusahaan. Apabila profitabilitas meningkat maka rasio pembagian dividen akan meningkat, begitu juga sebaliknya jika profitabilitas menurun maka pembagian dividen akan menurun. Pengaruh likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Karena dividen bagi perusahaan merupakan kas keluar, maka semakin besar kas yang keluar secara keseluruhan akan semakin besar kemampuan perusahaan membagi dividennya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus, S. (2011). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Aisya. (2014). Pengaruh Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen.
- Akbar, dan H, U. (2006). *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Andrani, C. B. (2013). Aalisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia . *Jurnal Wira Ekonomi Mikrosil* .
- Anisa. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.
- Barus, A. C., dan Leliani. (2013, Maret 15). , Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Vol.3 No.1. *Jurna Wira Ekonomi Mikroskil* .
- Brealey, M., dan Marcus. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Perusahaan*. . Jakarta: Erlangga.
- David, F. R. (2011). *Strategic Management*, Buku 1 Edisi 12. Jakarta .
- Desy, N. (2008, April). Pengaruh Kepemilikan Menegerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen . *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* .
- Desy, N. (2013, April). Pengaruh Profitabilitas dan Kesempatan Investasi Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI . *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* .
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta : Rajawali Pers.
- Eni, R. L. (2018). Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi di BEI Tahun 2014-2016). Skripsi tidak dipublikasikan STIE Widya Gama Lumajang .
- Fahmi, i. (2012). *Analisis Laporan Keuangan Cetakan ke-2*. Bandung: alfabeta.
- Giting, S. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Lq45 yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2016. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil* .
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi analisis multivariatedengan program IBM SPSS 21 update PLS regresi*. Semarang: Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis Kritis Laporan Keuangan* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Horne V, J. C., dan Junior W, J. M. (2012). *Prinsip-prinsip Manajemen Keuangan Buku 1 Edisi 12* . Jakarta: Selemba Empat.
- Husein, U. (2008). *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.
- Idawati, dan Sudiarta. (2013). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di BEI Vol 1 Number 2. *E-Journal Universitasudayana* , Pp. 1604-1619.
- Idawati, I. A. (2014). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur di BEI. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana* .
- James, C. V., dan John M, W. J. (2012). *Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Edisi 13 Buku 1*. Jakarta: Selemba Empat.
- Jensen, S., Zorn, dan Marpaung. (2009). Simultaneous Determination Of Insider Ownership, Debt And Divident Policies Vol 27 No 2. *Journal Of Financial And Quantitative Analysis* , Pp. 247-263.
- Kasmir. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2008). *Analisis Laporan Keuangan* . Jakarta: Rajawali Pers.
- Lestari, K. F., dan Mayasari. (2016, Agustus ). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas

- Terhadap Kebijakan Dividen Vol 1 Number 2. *Journal Of Business Management Education* , Pp. 11-16.
- Priyatno, D. (2009). *Mandiri Belajar SPSS* . Yogyakarta: Mediakom.
- D. S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: alfabeta.
- Rudianto. (2012). *Akuntansi Pengantar*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Sari, K. A., dan Sudjarni, L. K. (2015). Pengaruh Likuiditas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di Bei Tahun 2008-2012. *E-Jurnal Mnajemen Unud* volume 4 Nomor 10, 2015 .
- Sugiono, L. P., dan Christiawan, Y. J. (2013). *Analisa Faktor yang Mempengaruhi Likuiditas pada Industri Ritel yang Terdaftar Pada Bursa* .
- Sundjaja, R. S., dan Inge, B. (2003). *Manajemen Keuangan Edisi empat*. Klaten: Literata Lintas Media.
- Tampubolon, M. (2013). *Managemen Keuangan (finance managemen)*. Jakarta: Mitra Wacana Mulia.
- Tandelilin, E. (2014). *Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi Edisi Pertama*. Yogyakarta: BPF.
- Weston, J. F. (2013). *Manajemen Keuangan Satu* . Jakarta: Literata.
- Wiagustini, N. L. (2014). *Manajemen keuangan* . Denpasar: Udayana University Press.
- Widarjono, A. (2015). In *analsis multivariat Terapan dengan Program SPSS, AMOUS, dan SMARTPLS )Edisi Ke II* (p. 22). Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- [www.idx.co.id.sahamok.com](http://www.idx.co.id.sahamok.com)